

PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN SISWA MELALUI BIMBEL BAHASA INGGRIS GRATIS SAAT PANDEMI COVID-19

Adelina Anum^{*1}, Novalia², Ahiruddin³, Trisnowati Josiah⁴
^{1,2,3,4}Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai
e-mail: ^{*1}punya.adel@gmail.com, ²novaliasholehah@gmail.com

Abstrak

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat, serta bangsa dan negara. Memasuki tahun 2021 Indonesia masih dalam masa pandemi covid-19. Virus ini telah menyebar hampir keseluruh penjuru Indonesia yang tentunya memberi berbagai macam dampak bagi masyarakat. Salah satu sektor yang terkena dampak dari virus ini adalah sektor pendidikan sehingga kegiatan belajar yang awalnya dilaksanakan secara luring menjadi pembelajaran daring. Bebrapa siswa dan orang tua mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran daring khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Inggris, sehingga pentingnya memunculkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa kegiatan bimbingan belajar gratis pada mata pelajaran Bahasa Inggris khususnya bagi siswa SD, SMP dan SMA dilingkungan RT.005 kelurahan Gunung Terang. Metode yang digunakan adalah teknik survey terlebih dahulu ke Kelurahan Gunung Terang, kemudian dilakukan perekrutan peserta bimbingan belajar gratis yang akan menjadi sasaran.. Didapatkan jumlah peserta yang berminat mengikuti kegiatan ini terdiri dari 13 siswa. Hasil dari pengabdian ini adalah kegiatan bimbingan belajar gratis bahasa inggris dan secara keseluruhan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan lancar dan memberikan efek yang cukup baik bagi para siswa dilingkungan kelurahan Gunung Terang khususnya di RT 005.

Kata kunci : Bimbingan Belajar, Kualitas Pendidikan, Pandemi Covid-19

Abstract

Education is one of the factors that cannot be separated from one's life, both in the family, community, and nation and state. Entering 2021, Indonesia is still in the period of the COVID-19 pandemic. This virus has spread to almost all corners of Indonesia which of course has various impacts on society. One of the sectors affected by this virus is the education sector so that learning activities that were originally carried out offline have become online learning. Some students and parents have difficulty participating in online learning, especially in English subjects, so it is important to bring up community service activities in the form of free tutoring activities in English subjects, especially for elementary, junior high and high school students in the RT.005 village of Gunung Terang village. . The method used is a survey technique first to Gunung Terang Village, then recruiting free tutoring participants who will be the target. The number of participants who are interested in participating in this activity consists of 13 students. The results of this service are free English tutoring activities and overall this community service activity runs smoothly and gives a pretty good effect for students in the Gunung Terang village environment, especially in RT 005.

Keywords : Tutoring, Quality of Education, Covid-19 Pandemic

1. PENDAHULUAN

Memasuki tahun 2021 Indonesia masih dalam masa pandemi covid-19. Virus ini telah menyebar hampir keseluruh penjuru Indonesia

yang tentunya memberi berbagai macam dampak bagi masyarakat. Salah satu sektor yang terkena dampak dari virus ini adalah sektor pendidikan [1]. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang,

baik dalam keluarga, masyarakat, serta bangsa dan negara. Negara berkembang seperti Indonesia sangat dipengaruhi oleh perkembangan dunia Pendidikan. Keberhasilan suatu bangsa dalam pembangunan tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan bidang ekonomi tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan sumber daya manusia yang mumpuni [2]. Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan juga membantu sumber daya manusia yang siap dan unggul [3]. Selama masa pandemi tentunya banyak sekali tantangan yang harus dihadapi. Lembaga pendidikan termasuk sekolah mau tidak mau harus mampu menghadapi berbagai tantangan yang muncul dan juga dituntut untuk mampu beradaptasi [4]. Kegiatan pembelajaran tidak lagi dilakukan didalam kelas, melainkan melalui pembelajaran dalam jaringan atau sering disebut daring [5]. Pembelajaran daring cenderung mengedepankan pemanfaatan teknologi khususnya teknologi informasi sebagai media pembelajarannya. Pemanfaatan teknologi informasi ini memberikan dampak positif dan juga dampak negatif [6]. Dampak positif yang didapat dari pembelajaran daring adalah guru dan juga siswa menjadi lebih melek teknologi. Percepatan transformasi teknologi dalam dunia pendidikan yang disebabkan oleh pandemi covid-19 membuat banyak platform meluncurkan aplikasi pembelajaran online untuk mendukung terselenggaranya proses pembelajaran daring. Guru dan juga siswa dapat menggunakan aplikasi tersebut untuk mendukung proses pembelajaran

daring agar dapat berjalan dengan baik. Kegiatan belajar dan mengajar adalah sebuah kesatuan yang terus berlangsung dalam dunia pendidikan dimana saling membutuhkan perannya satu sama lain [7].

Proses belajar-mengajar menuntut adanya interaksi edukasi antara guru dengan siswa secara memadai, baik melalui kegiatan mengajar ataupun bimbingan belajar. Melalui interaksi dan juga bakat yang dimiliki maka terjadi perubahan sikap dan tingkah laku sebagaimana yang diharapkan. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat, serta bangsa dan negara.

Pembelajaran secara daring menjadi solusi agar proses belajar mengajar tetap terlaksana. Namun, pada kenyataannya ada beberapa hal yang muncul menjadi kendala dalam penerapan pembelajaran daring. Beberapa siswa mengeluhkan pembelajaran daring dirasa kurang bisa maksimal dalam menyerap ilmunya. Tidak hanya para siswa yang mulai mengeluh tetapi juga para orang tua mulai mengeluhkan hal ini, karena mau tidak mau mereka harus mendampingi anaknya dalam proses belajar. Terlebih lagi ada beberapa orang tua yang tidak menguasai materi yang diberikan dari sekolah.

Agar kegiatan belajar dapat berjalan dengan efektif maka perlu adanya bimbingan, pendampingan dan motivasi dari orang tua secara berkesinambungan. Terlebih di masa pandemi ini, para siswa dituntut untuk lebih ekstra lagi dalam

memahami materi pembelajaran yang diberikan secara daring. Bimbingan belajar menjadi salah satu alternatif untuk membantu meningkatkan kualitas pembelajaran. Bimbingan belajar merupakan proses bantuan yang diberikan kepada individu agar dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dalam belajar sehingga setelah melalui proses perubahan dalam belajar mereka akan mencapai hasil belajar yang optimal [8].

Fenomena yang terjadi saat ini, bimbingan belajar dijadikan sebagai komoditas. Sehingga sering kali didapati hanya siswa-siswa yang tergolong mampu saja yang bisa mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Padahal ditengah pandemik ini tentunya ekonomi hampir seluruh masyarakat terganggu. Sangat disayangkan apabila mahasiswa yang memiliki tingkat prekonomian kurang baik hanya bisa mengandalkan materi yang diterimanya dari sekolah, padahal jika anak tersebut mendapatkan pengetahuan selain dari sekolah, wawasannya dapat lebih berkembang lebih luas.

Hasil dari pengamatan yang dilakukan diawal ditemukan bahwa para siswa dan orang tua mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran daring khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Inggris. Munculnya permasalahan ini membuat pengabdian memunculkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa kegiatan bimbingan belajar gratis pada mata pelajaran Bahasa Inggris khususnya bagi siswa SD, SMP dan SMA dilingkungan RT.005 kelurahan Gunung Terang.

2. METODE

2.1. Metode yang Digunakan

Kegiatan bimbingan belajar gratis ini diadakan untuk para siswa dimulai dari SD, SMP dan juga SMA yang dilaksanakan di lingkungan Kelurahan Langkapura. Metode yang digunakan pada saat pencarian data yaitu dengan cara sebagai berikut ; Pertama, melakukan survey terlebih dahulu ke Kelurahan Gunung Terang untuk mencari tahu berapa jumlah siswa SD, SMP dan SMA yang ada dikelurahan tersebut. Data ini digunakan untuk mengetahui berapa banyak jumlah peserta yang akan mengikuti kegiatan bimbingan gratis ini. Pengabdian di fokuskan pada satu titik yaitu pada RT 005 di kelurahan Gunung Terang. Kedua, dilakukan perekrutan peserta bimbingan belajar gratis yang akan menjadi sasaran. Perekrutan ini dilakukan untuk mengetahui berapa jumlah keseluruhan siswa yang berminat mengikuti kegiatan ini. Didapatkan jumlah peserta yang berminat mengikuti kegiatan ini terdiri dari 13 siswa. Adapun dalam perekrutan siswa diberitahukan bahwa mereka harus mempunyai kemauan untuk belajar, disiplin dan juga mempersiapkan materi-materi yang mereka kurang pahami sebagai bahan diskusi pada saat bimbingan belajar. Ketiga, kegiatan bimbingan belajar ini diadakan 2 kali dalam seminggu yaitu pada hari sabtu dan juga minggu.

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan adalah dengan melakukan persiapan terlebih dahulu. Dalam tahap persiapan ada beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu membuat proposal kegiatan, survey tempat pelaksanaan pengabdian, permohonan perizinan tempat pelaksanaan kegiatan, melakukan sosialisasi tentang adanya kegiatan bimbingan belajar gratis, mempersiapkan segala perlengkapan penunjang untuk kegiatan bimbingan belajar.

Selanjutnya yaitu tahapan pelaksanaan kegiatan, dalam pelaksanaannya kegiatan bimbingan belajar gratis dilakukan langsung oleh pengabdian. Pada kegiatan ini, para siswa yang mengikuti bimbingan belajar tidak dipungut biaya sama sekali atau gratis. Setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini selesai diharapkan bimbingan belajar ini dapat memberikan dampak yang luar biasa dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa yang ada dilingkungan Kelurahan Gunung Terang khususnya di RT 005.

2.2. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan sosialisasi zakat atau sumbangan wajib keagamaan sebagai pengurang penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

No.	Kegiatan	Bulan			
		April	Mei	Juni	Juli
1	Survey	✓			
2	Pendataan		✓		
3	Pelaksanaan PkM		✓	✓	
4	Evaluasi			✓	

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Laporan Kegiatan

Program Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Kelurahan Gunung Terang bertujuan untuk memberikan pendampingan bimbingan belajar Bahasa Inggris secara gratis sekaligus memberikan solusi bagi permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran secara daring selama pandemic covid-19. Pada proses pelaksanaan kegiatan pengabdian ini pengabdian terjun langsung sebagai pengajar. Kegiatan bimbingan belajar gratis ini memberikan dampak yang positif bagi para siswa yang membutuhkan bimbingan belajar untuk membantu meningkatkan prestasi belajar mereka selama pandemi covid-19. Hal ini juga disambut baik oleh para orang tua dan juga jajaran pemerintah di Kelurahan Gunung Terang.

Pada bagian ini akan dipaparkan hasil kegiatan bimbingan belajar gratis yang berlangsung selama 10 kali pertemuan dengan jumlah total peserta sebanyak 13 siswa dilingkungan RT 005 Kelurahan Gunung Terang. Kegiatan pengabdian ini dilakukan masih di tengah-tengah masa pandemik, maka seluruh kegiatan yang dilakukan menerapkan protokol kesehatan. Para pengabdian menyiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan bimbingan belajar gratis, mulai dari tempat pelaksanaan, sarana prasarana, konsumsi, alat tulis untuk peserta, dan

materi untuk bimbingan belajar gratis. Pada saat pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, media yang digunakan adalah papan tulis, spidol dan kertas. Para siswa yang mengikuti kegiatan ini menyampaikan keluhannya terkait dengan mata pelajaran Bahasa Inggris.

Pada setiap pertemuan, dua pengabdian membagi pertemuan menjadi 2 sesi. Sesi pertama, pengabdian memberikan ice breaker berupa games seru untuk mencairkan suasana terlebih dahulu. Pada sesi kedua para siswa diminta untuk menyampaikan hal-hal yang menjadi kesulitan mereka pada saat proses pembelajaran secara daring. Diakhir pertemuan, para pengabdian mengevaluasi beberapa hal yang sudah berhasil dipecahkan. Kegiatan seperti berlangsung secara regular hingga pertemuan terakhir. Pada pertemuan terakhir para peserta diminta untuk menyampaikan saran dan masukan mereka terhadap kegiatan pengabdian bimbingan belajar gratis ini.

Sejak hari pertama, kegiatan ini mendapat respon yang sangat baik dari seluruh siswa. Mereka sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Selama kegiatan ini berlangsung para peserta selalu datang tepat waktu dan sangat bersemangat mengikutinya. Mereka aktif memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran Bahasa Inggris yang kurang dipahami selama proses pembelajaran daring. Mereka sangat menyadari bahwa ada hal yang kurang maksimal pada saat mengikuti pembelajaran di tengah pandemi Covid-19.

3.2. *Evaluasi Kegiatan*

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan lancar dan memberikan efek yang cukup baik bagi para siswa di lingkungan kelurahan Gunung Terang khususnya di RT 005. Namun ada beberapa hal yang menjadi bahan evaluasi dalam pelaksanaannya yaitu :

1. Adanya keterbatasan waktu dalam memberikan bimbingan belajar gratis bagi para siswa. Setelah peserta diberikan bimbingan belajar gratis selama beberapa pertemuan, sudah terlihat
2. Adanya kemajuan dan rasa percaya diri yang mulai muncul dari diri mereka masing-masing. Mereka juga mengatakan bahwa adanya bimbingan belajar gratis ini sangat membantu mereka dalam belajar Bahasa Inggris.

4. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kegiatan bimbingan belajar gratis pertama yang ada di lingkungan Kelurahan Gunung Terang khususnya di RT.005. Selama pelatihan, para siswa yang mengikuti kegiatan ini selalu antusias dan datang tepat waktu. Mereka juga sangat aktif menyampaikan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan materi Bahasa Inggris yang mereka dapatkan dari sekolah selama pembelajaran daring. Mereka sangat menyadari

keterbatasan yang dimiliki pada saat mengikuti pembelajaran daring. Para siswa juga merasa bahwa kegiatan pengabdian ini memberikan dampak yang sangat besar bagi mereka dalam memaksimalkan kegiatan belajar.

Diharapkan kegiatan ini memberikan kontribusi dalam membantu mencerdaskan kehidupan anak bangsa terutama para siswa di RT.005 Kelurahan Gunung Terang. Para pengabdian juga berharap setelah adanya kegiatan bimbingan belajar gratis ini para siswa menjadi lebih memahami materi-materi Bahasa Inggris yang mereka pelajari selama pembelajaran daring.

5. SARAN

Setelah menyampaikan kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini, pengabdian juga menyampaikan beberapa saran yang berkaitan dengan kegiatan ini, diantaranya :

1. Diharapkan kegiatan bimbingan belajar ini dapat berkelanjutan dan akan lebih banyak lagi peserta yang bisa mengikuti kegiatan ini.
2. Para pengabdian mengharapkan kegiatan ini mendapatkan waktu yang lebih lama.
3. Diharapkan akan ada kegiatan lain yang dapat membantu siswa dalam pendampingan pembelajaran secara daring.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pejabat dan masyarakat kelurahan Gunung Terang khususnya di RT 005, yang telah memberi dukungan sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan lancar. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai yang telah memfasilitasi kegiatan ini baik secara moral maupun finansial sehingga penulis dapat mengikuti program pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. H. Syah, "Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran," *SALAM J. Sos. dan Budaya Syar-i*, vol. 7, no. 5, 2020, doi: 10.15408/sjsbs.v7i5.15314.
- [2] A. Widiyansyah, "Peranan Sumber Daya Pendidikan sebagai Faktor Penentu dalam Manajemen Sistem Pendidikan," *Manaj. Sist. Pendidikan. Cakrawala*, vol. 18, no. 2, pp. 229–234, 2018, [Online]. Available: <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala>.
- [3] I. W. C. Sujana, "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia," *Adi Widya J. Pendidik. Dasar*, vol. 4, no. 1, p. 29, 2019, doi: 10.25078/aw.v4i1.927.
- [4] R. Maskur *et al.*, "The effectiveness of

- problem based learning and aptitude treatment interaction in improving mathematical creative thinking skills on curriculum 2013,” *Eur. J. Educ. Res.*, vol. 9, no. 1, pp. 375–383, 2020, doi: 10.12973/eu-jer.9.1.375.
- [5] A. Purwanto *et al.*, “Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar,” *EduPsyCouns J. Educ. Psychol. Couns.*, 2020.
- [6] M. Syazali, U. Iqoh, V. F. Mufty, and Y. Rahmawati, “Auditory intellectually repetition learning model and trade a problem learning model on row and series algebraic material: The influences on numerical skills,” *IOP Conf. Ser. Earth Environ. Sci.*, vol. 1796, no. 1, 2021, doi: 10.1088/1742-6596/1796/1/012104.
- [7] N. A. P. Lestari, “Pengaruh Implementasi Pembelajaran Kontekstual terhadap Hasil Belajar Matematika dengan Kovariabel Kemampuan Numerik dan Kemampuan Verbal,” *J. Pendidik. Dasar Nusant.*, vol. 5, no. 1, p. 72, 2019, doi: 10.29407/jpdn.v5i1.12845.
- [8] R. El Fiah and A. P. Purbaya, “Penerapan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 12 Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016,” *KONSELI J. Bimbing. dan Konseling*, vol. 3, no. 2, pp. 161–174, 2016.
-